



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 11911-11919

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Materi Lambang Negara Indonesia Kelas III SDN Sukaharja

Nirwana<sup>1✉</sup>, Nisa Azzahra<sup>2</sup>, Siti Maya Sofa<sup>3</sup>, Cindy Iestari<sup>4</sup>, Natalis Kaguai<sup>5</sup>, Teofilus Ardian Hopeman<sup>6</sup>

Universitas Nusa Putra

Email : [nirwana\\_sd22@nusaputra.ac.id](mailto:nirwana_sd22@nusaputra.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Mewujudkan kelompok masyarakat yang berkualitas dan potensial, peran media sangat penting dalam peningkatan sumber daya manusia melalui proses pendidikan, dimulai dari pendidikan dasar. Dengan demikian, pembelajaran kooperatif menjadi suatu pendekatan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang efektif adalah tipe STAD. Penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran Lambang Negara Indonesia di kelas III SDN Sukaharja, dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Lambang Negara Indonesia setelah diterapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran kooperatif STAD (Student Teams-Achievement Divisions) efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa. Penerapan metode ini pada mata pelajaran Lambang Negara Indonesia di kelas III SDN Sukaharja menunjukkan peningkatan nilai siswa yang signifikan, dengan semakin banyak siswa yang memperoleh nilai tinggi setelah penerapan metode tersebut.

Kata Kunci : *Kooperatif STAD, Lambang Nasional Indonesia*

## Abstract

Creating quality and potential community groups, the role of the media is very important in increasing human resources through the educational process, starting from basic education. Thus, cooperative learning becomes an approach that can improve student learning outcomes. One effective cooperative learning model is the STAD type. This research aims to carry out STAD type cooperative learning in the Indonesian National Emblem subject in class III at SDN Sukaharja, and to determine the increase in student learning outcomes in the Indonesian National Emblem subject after implementing STAD type cooperative learning. The research results show that the STAD (Student Teams-Achievement Divisions) cooperative learning method is effective in improving learning outcomes and student participation. The application of this method to the National Emblems of Indonesia subject in class III at SDN Sukaharja showed a significant increase in student scores, with more and more students getting high scores after applying this method.

Keywords: *STAD Cooperative, Indonesia's National Symbol*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (Student Teams-Achievement Divisions) ialah salah satu pendekatan pembelajaran yang berfokus pada kolaborasi siswa dalam pembelajaran bersama yang hendak dicapai. Pendekatan ini dikembangkan oleh Spencer Kagan dan secara efektif terbukti dalam peningkatan partisipasi siswa, kerja sama tim, dan pencapaian akademik mereka (B Maizarmis.2019).

Pada Pembelajaran Kooperatif tipe STAD, siswa dikelompokkan pada suatu tim kecil yang tersusun dari 4-5 anggota. Setiap tim terdiri dari siswa dengan tingkat kemampuan yang beragam, sehingga mendorong kolaborasi dan saling membantu antar-anggota tim. Setiap anggota tim bertanggung jawab dalam memahami serta menguasai materi pembelajaran (Innayah.2022).

Salah satu ciri khas dari Pembelajaran Kooperatif tipe STAD ialah penggunaan struktur kompetisi dalam pembelajaran. Setiap siswa akan dinilai berdasarkan pencapaian individu mereka dalam tim. Misalnya, setiap anggota tim akan mengikuti tes atau kegiatan evaluasi yang sama, dan skor individu mereka akan berkontribusi pada skor tim secara keseluruhan. Dengan demikian, setiap siswa memiliki insentif untuk membantu dan mendukung anggota tim lainnya agar dapat berhasil secara individu dan bersama-sama.

Selain itu, Pembelajaran Kooperatif tipe STAD juga menekankan pada tanggung jawab pribadi dan saling percaya antar-siswa. Dalam setiap sesi pembelajaran, siswa diajarkan untuk memegang peran aktif dalam membantu serta mendukung satu sama lain

agar tercapainya tujuan akademik bersama. Hal ini tak hanya meningkatkan kepercayaan diri siswa pada kemampuan mereka sendiri, namun juga pentingnya pengembangan keterampilan sosial pada kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, Pembelajaran Kooperatif tipe STAD memberikan pendekatan yang berpusat pada siswa dalam pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan responsif terhadap kebutuhan individu. Dengan memfasilitasi kerja sama tim dan tanggung jawab pribadi, pendekatan ini bertujuan untuk membuat lingkungan pembelajaran yang inklusif serta efektif, di mana setiap siswa dapat mencapai potensi akademik mereka secara maksimal.

Pendidikan dasar berperan penting pada pembentukan dasar pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai yang menjadi landasan bagi perkembangan siswa di masa depan. Di Indonesia, materi lambang negara termasuk salah satu yang diperkenalkan dalam kurikulum pendidikan dasar, karena pentingnya bagi identitas nasional dan pemahaman tentang nilai-nilai kebangsaan sejak usia dini. Materi ini tidak hanya mengajarkan simbol-simbol yang mewakili negara, tetapi juga nilai-nilai seperti persatuan, keragaman, dan kemerdekaan yang merupakan dasar dari kehidupan berbangsa dan bernegara (Fierna et al., 2023).

Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams-Achievement Divisions) pada pengajaran materi lambang negara Indonesia di sekolah dasar sangat relevan. Metode ini tidak hanya memungkinkan siswa secara aktif belajar melalui kolaborasi di suatu kelompok kecil, tetapi juga pengembangan pemahaman secara mendalam melalui diskusi juga interaksi antar-siswa. Dalam konteks pembelajaran STAD, siswa dikelompokkan secara heterogen, memungkinkan mereka saling mendukung dan mengajar satu sama lain.

Melalui STAD, siswa dapat memahami makna lambang negara secara lebih baik melalui diskusi kelompok yang terstruktur dan evaluasi kinerja individu. Dimana setiap anggota kelompok bertanggung jawab dalam membantu teman-temannya dalam mencapai tujuan bersama, yang dalam hal ini adalah pemahaman yang lebih dalam tentang lambang negara. Hal ini tak hanya meningkatkan secara akademis akan belajar, namun juga mengajarkan nilai-nilai kerjasama dan tanggung jawab di dalam kehidupan sehari-hari yang sangat penting.

Penerapan STAD dalam proses belajar materi lambang negara juga dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan sesuai bagi peserta didik, karena mereka tidak hanya mempelajari fakta-fakta sejarah, tetapi juga

menerapkannya dalam konteks yang nyata juga bersosialisasi. Sehingga, pembelajaran kooperatif tipe STAD tak hanya mendukung tujuan akademis, tetapi juga memperkuat pemahaman dan penghayatan nilai-nilai kebangsaan yang menjadi bagian integral dari pendidikan dasar di Indonesia (MY Alamsyah.2022).

Suatu pendekatan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar pelajar. Suatu model pembelajaran kooperatif yang efektif ialah tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*). Pembelajaran kooperatif tipe STAD memberikan motivasi dalam bekerja sama dengan tujuan saling membantu dalam pemahaman materi pelajaran. Melalui interaksi dan diskusi dalam kelompok, peserta didik diharapkan agar mudah memahami materi yang ada, juga termotivasi agar mencapai hasil belajar yang lebih baik (Duren, 2022).

Berdasarkan pendapat Ibrahim (Ibrahim & Nur, 2000) , pada tipe STAD di suatu kelas dibagi menjadi berbagai kelompok yang tersusun dari 4-5 orang secara berbeda, seperti beragam suku, jenis kelamin yang berlainan, serta tingkat pemahaman yang beragam. (Robert, 2005) menjabarkan bahwa model pembelajaran kooperatif STAD agar dapat memberikan motivasi bagi pelajar dalam saling membantu maupun mendukung satu dengan lainnya pada memahami suatu pemahaman yang disampaikan oleh guru. Hal ini terdiri dari 4 bagian seperti tim, kuis, presentasi kelas, dan skor. Bagian terakhir dari model ini ialah memberikan penghargaan kepada peserta didik berupa sertifikat maupun lainnya sebagai apresiasi.

Sehingga, penelitian ini bertujuan menjabarkan penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi Lambang Negara Indonesia di kelas III SDN Sukaharja, serta mengetahui tingkatan hasil belajar siswa pada materi Lambang Negara Indonesia setelah diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe STAD. Harapannya agar penelitian ini dapat memberikan kontribusi mengenai proses kembang teori pembelajaran kooperatif, khususnya tipe STAD, pada konteks belajar di sekolah dasar. Hasil penelitian ini menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih lanjut mengenai efektivitas pembelajaran kooperatif tipe STAD.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai desain penelitian tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada 2 siklus yang tersusun dari 4 tahap seperti: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3)

observasi; dan (4) refleksi. Desain dipilih untuk memungkinkan perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran melalui evaluasi dan refleksi pada setiap siklus.

Subjek penelitian yang dipakai pada penelitian ini ialah peserta didik kelas III SDN Sukaharja sebanyak 30 siswa. Pemilihan kelas III didasarkan pada observasi awal yang memperlihatkan banyaknya peserta didik mengalami kesulitan mengenai pemahaman materi Lambang Negara Indonesia. Kemudian teknik penelitian yang diaplikasikan ialah observasi, dan tes hasil belajar.

Kemudian analisis data yang dipakai ialah kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif ialah hasil tes belajar dianalisis dengan menghitung rerata nilai juga persentase peningkatan dari siklus I ke siklus II. Data kualitatif dari hasil pengamatan dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran tentang proses pembelajaran dan interaksi siswa dalam kelompok, yaitu:

1. Analisis Kuantitatif
  - a. Menghitung rerata nilai tes hasil belajar pelajar dalam setiap siklus.
  - b. Membandingkan rerata nilai tes hasil belajar antara siklus I dan siklus II untuk melihat peningkatan yang terjadi.
2. Analisis Kualitatif
  - a. Menganalisis data observasi untuk mengidentifikasi pola-pola interaksi dan kerjasama siswa dalam kelompok.
  - b. Menilai keefektifan penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD berkaitan dengan indikator-indikator observasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan pembelajaran kooperatif pada tipe STAD terhadap peserta didik kelas III SDN Sukaharja yang meliputi berbagai aktivitas yang terdiri dari dua pertemuan diantaranya: (1) Mengerjakan LKPD; (2) Bekerja sama dalam kelompok; (3) Siswa bertanya; (4) Siswa menjawab pertanyaan; dan (5) Siswa mempresentasikan hasil diskusi. Hal ini terlihat dalam tabel diantaranya:

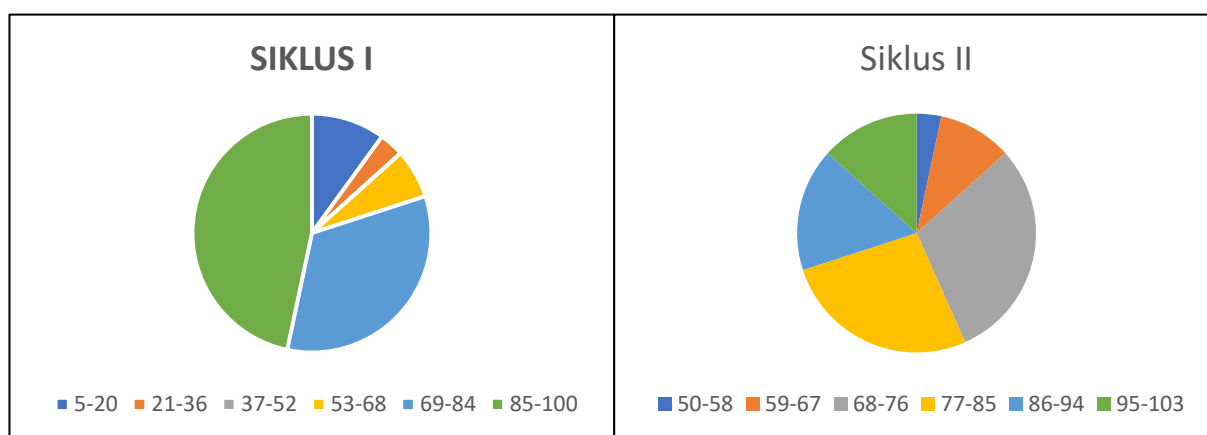
Tabel 1. Aktivitas Yang Diamati

| No | Aktivitas   | Siklus I    |             | Siklus II   |             |
|----|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
|    |             | Pertemuan 1 | Pertemuan 2 | Pertemuan 1 | Pertemuan 2 |
| 1  | Mengerjakan | 25          | 30          | 30          | 30          |

| LKPD         |                                      |    |    |    |    |
|--------------|--------------------------------------|----|----|----|----|
| 2            | Bekerjasama dalam kelompok           | 25 | 30 | 30 | 30 |
| 3            | Siswa bertanya                       | 10 | 17 | 17 | 18 |
| 4            | Siswa menjawab pertanyaan            | 20 | 25 | 20 | 20 |
| 5            | Siswa mempresentasikan hasil diskusi | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Jumlah Siswa |                                      | 30 | 30 | 30 | 30 |

Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik menunjukkan peningkatan seperti kerjasama dalam kelompok, dan keaktifan diskusi. Hal ini memperlihatkan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe STAD tak hanya terjadi tingkatan hasil pembelajaran namun juga peningkatan akan partisipasi peserta didik pada proses belajar.

Kemudian penelitian ini mempunyai tujuan dalam peningkatan hasil belajar siswa/i dengan implementasi pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD dengan materi lambang negara Indonesia pada kelas III SDN Sukaharja. Data yang dihimpun meliputi hasil pre test juga post test yang terdiri dari 2 siklus serta dilakukannya observasi kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran. Terlihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Interval kelas Pada Siklus I dan Siklus II

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa implementasi pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat terjadi peningkatan pengetahuan murid kelas III SDN Sukaharja tentang lambang negara Indonesia. Berdasarkan analisis data distribusi frekuensi siklus I, sebagian

besar siswa—hingga 14 siswa—memiliki nilai pada rentang 85–100 sebelum penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD. Setelah implementasi, terjadi peningkatan yang cukup besar dalam hasil, dimana 22 anak mencapai nilai antara 85–100 dan tak ada peserta didik yang menghasilkan nilai 50. Hal ini tentu saja menunjukkan bagaimana pendekatan pembelajaran kooperatif gaya STAD berhasil terjadi peningkatan hasil belajar pelajar hingga mencapai nilai tinggi. nilai ujian.

Sebaliknya pada siklus II terjadi tingkatan hasil belajar siswa. Sebelum penerapan strategi ini, sebagian besar siswa memperoleh nilai antara 68 dan 76 dan 77 dan 78, dengan 8 hingga 9 individu per siklus. Setelah implementasi, terjadi peningkatan hasil yang cukup besar, dengan 22 anak menerima nilai dalam kisaran 95–103 dan tidak ada siswa yang menerima nilai 50. Hal ini memperlihatkan bahwa peningkatan hasil belajar tidak berarti mengorbankan pengondisian pemahaman siswa terhadap materi tersebut. materi pelajaran. Perubahan nilai yang lebih tinggi menunjukkan bahwa metode pembelajaran kooperatif berbasis STAD berhasil menumbuhkan lingkungan belajar yang lebih bervariasi dan produktif dimana banyak siswa mampu berkomunikasi dan mendukung satu sama lain.

Model pembelajaran kooperatif STAD pada materi lambang negara Indonesia. Model ini ialah suatu strategi belajar dimana kerjasama antar peserta didik diutamakan dalam mencapai suatu tujuan belajar. Para siswa/i terbagi menjadi beragam kelompok pada tujuan untuk pemberian kesempatan pada siswa/i dalam keterlibatan secara aktif dalam aktivitas belajar. Proses pembelajaran ini berfokus pada peserta didik yang berfokus dalam pondasi yang tersusun agar memberikan pengaruh pola interaksi peserta didik juga mempunyai tujuan dalam peningkatan akademik.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa merasa sangat positif terhadap paradigma ini, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan kinerja akademik mereka. Hal ini terlihat dari partisipasi dan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian yang meningkat secara signifikan. Berdasarkan statistik aktivitas siswa, hampir seluruh siswa aktif menyelesaikan Lembar Kerjanya (LKPD), berkolaborasi dalam kelompok, mengajukan pertanyaan, memberikan jawaban, dan melaporkan hasil diskusinya. Karena mendorong siswa untuk saling mendukung dan belajar, kegiatan ini penting dalam pembelajaran kooperatif karena membantu siswa mengembangkan pemahaman dan keterampilan sosial mereka. Mengingat meningkatnya aktivitas dan keterlibatan konstruktif, dapat dijabarkan bahwa pembelajaran kooperatif gaya STAD bermanfaat untuk peningkatan keterampilan sosial siswa/i selain kinerja akademik mereka.

Penelitian (Johnson & Johnson, 1987), yang memperlihatkan bahwa pembelajaran kooperatif gaya STAD terjadi peningkatan hasil belajar pada berbagai bidang, termasuk matematika, sains, dan bahasa, memberikan bukti tambahan yang mendukung kesimpulan ini. Studi ini menunjukkan bagaimana teknik STAD, yang melibatkan diskusi kelompok dan pemecahan masalah kooperatif, meningkatkan pemahaman konseptual siswa. Dibandingkan dengan siswa yang belajar sendiri, peserta belajar kelompok kooperatif biasanya menunjukkan penguasaan materi yang lebih kuat dan dapat menerapkannya dalam berbagai situasi.

Selain itu, (Sudana & Wesnawa, 2017) mendukung efektivitas pembelajaran kooperatif jenis STAD. Mereka menemukan bahwa keterampilan sosial dan akademik siswa meningkat secara signifikan ketika mereka berpartisipasi dalam proses belajar kooperatif. Cara pembelajaran kooperatif, siswa diberikan motivasi dalam berkolaborasi, berkomunikasi, dan bekerja menuju tujuan bersama, yang meningkatkan motivasi dan rasa kepemilikan mereka terhadap proses pembelajaran. Hal ini cocok dengan observasi yang dilaksanakan di SDN Sukaharja, dimana penggunaan pendekatan STAD terjadi peningkatan hasil belajar juga tingkatan keterlibatan dan kegiatan murid di kelas.

## SIMPULAN

Dapat ditarik kesimpulan bahwasannya penerapan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams-Achievement Divisions) telah terbukti berhasil dalam peningkatan keterlibatan siswa juga hasil belajar mereka. Ketika metode ini diterapkan pada kurikulum tentang lambang negara Indonesia di kelas III SDN Sukaharja, terjadi peningkatan yang signifikan dalam nilai siswa. Banyak siswa berhasil mencapai nilai tinggi, menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif dalam kelompok kecil tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi, tetapi juga memberikan motivasi tambahan dalam mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Sehingga, pembelajaran kooperatif STAD membuktikan keefektifannya dalam konteks pendidikan dasar, mempersiapkan siswa untuk belajar secara aktif sambil memperdalam pengertian mereka akan simbol-simbol kebangsaan

## DAFTAR PUSTAKA

B Maizarmis.2019, *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Plantae Di Kelas X Mia 3 Man 1 Pekan Baru Semester 2 Tahun Ajaran 2016/2017*, Volume 3 Nomor 5

- Duren, S. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas V. *Sumatera Barat*.
- Fierna et al.,2023, Peran Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah, *Jurnal Kewarganegaraan* Vol. 7 No. 2 Desember 2023 P-ISSN: 1978-0184 E-ISSN: 2723-2328
- Ibrahim, M., & Nur, M. (2000). *Pembelajaran kooperatif*. Surabaya: university press.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1987). *Learning together and alone: Cooperative, competitive, and individualistic learning*. Prentice-Hall, Inc.
- Innayah.2022, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD ( Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI, *Jurnal Papeda: Vol 4, No 1*
- MY Alamsyah.2022, Penerapan Pengajaran Model Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS di SMA PGRI 1 Majalengka, *Bihari: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sejarah* Vol. 5 No.1 Tahun 2022
- Ningrum, P. M. P. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Siswa Kelas III SD. *Jurnal Jendela Matematika, 1(01), 21–28*.
- Robert, S. E. (2005). Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik. *Bandung: Nusa Media*.
- Sudana, I. P. A., & Wesnawa, I. G. A. (2017). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 1(1), 1–8*.
- Susmiyati, T. (2017). Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar PKn. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan, 5(2), 172–179*.